

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan teknik modulasi dalam permainan ansambel pianika pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Kupang yang dilakukan selama 10 pertemuan menunjukkan hasil positif, khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan musikal siswa.

1. Penerapan teknik modulasi dalam permainan ansambel pianika berhasil dilakukan, namun dalam proses penelitian sampai akhir siswa-siswi belum menguasai permainan ansambel karena dalam proses pembelajaran di sekolah belum pernah di ajarkan. Tetapi secara keseluruhan siswa-siswi mampu memainkan ansambel pianika pada lagu laskar pelangi dengan dua nada dasar yaitu Do=C dan Do=D.
2. Siswa-siswi mampu memainkan modulasi dengan baik dan menjaga kekompakan tempo dari awal memainkan lagu hingga selesai namun secara berkelompok siswa-siswi masih mengalami kesulitan dalam menekan tuts pianika karena perubahan tangga nada yang berbeda.
3. Peneliti akhirnya mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa-siswi selama penelitian. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Kupang mengalami kesulitan dalam pembelajaran ansambel pianika dengan teknik modulasi pada lagu *Laskar Pelangi*, terutama pada pemahaman perpindahan tangga nada, penyesuaian penjarian, serta

menjaga kestabilan tempo dan kekompakan permainan kelompok. Perubahan nada dasar menuntut kesiapan kognitif dan keterampilan teknis yang lebih tinggi, sehingga sebagian siswa-siswi memerlukan waktu adaptasi yang lebih lama. Secara pedagogis, kesulitan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teknik modulasi memberikan tantangan yang konstruktif, karena mendorong berkembangnya kemampuan berpikir, koordinasi motorik, serta kerja sama antar siswa.

Meskipun menghadapi beberapa masalah seperti kesalahan penggunaan penjarian yang belum tepat, kurangnya ketepatan tempo, serta kesalahan menekan tuts alat musik pianika karena kurangnya kemampuan membaca notasi, kendala-kendala tersebut berhasil diatasi melalui pendekatan metode drill secara bertahap dan terpadu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran musik yang relevan dan efektif, sekaligus mendukung pembelajaran bermain alat musik secara berkelompok. Dengan demikian, pembelajaran musik ansambel tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga berperan dalam memperluas pengetahuan siswa-siswi.

B. Saran.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler ansambel atau mengintegrasikan pembelajaran ansambel ke dalam kelas, serta menyediakan sarana dan prasarana musik yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru Pendamping

Guru pendamping diharapkan tidak hanya terpaku pada pembelajaran teori seni, tetapi juga mampu menyediakan ruang praktik musik bagi siswa-siswi dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan adaptif, terutama dalam pembelajaran ansambel, agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

3. Bagi Siswa-siswi

Siswa-siswi diharapkan terus mengembangkan ketrampilan bermusik melalui latihan mandiri maupun kelompok, serta menjaga komitmen dan disiplin selama proses latihan. Selain itu, siswa-siswi juga perlu memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi agar pembelajaran ansambel dapat berjalan secara harmonis.